

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, M.A and R. Ambo Rappe., 2009. Estimation Of Seagrass Coverage by Depth Invariant indices On Quickbird imagery. Research Report Dipa Biotrop
- Aprilya, F., Farikhah, F., Rahim, A. R., & Rosalina, D. (2020). Analisis Histologis Lamun Halodule uninervis dan Cymodocea serrulata Yang Berasal Dari Perairan Tercemar Logam Berat Timbal (Pb) Di Kepulauan Bangka. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 3(2), 49-56.
- Azkab, M. H. (2006). Ada Apa Dengan Lamun. *Oseana*, 31(3), 45-55.
- Bongga, M., Sondak, C. F., Kumampung, D. R., Roeroe, K. A., Tilaar, S. O., & Sangari, J. (2021). Kajian Kondisi Kesehatan Padang Lamun Di Perairan Mokupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 9(3), 44-54.
- Bratakusuma, N., Sahami, F. M., & Nursinar, S. (2013). Komposisi Jenis, Kerapatan Dan Tingkat Kemerataan Lamun Di Desa Otiola Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. *The NIKe Journal*, 1(3).
- Brower, J.E., J.H. Zar, and C.N. von Ende. 1990. Field and Laboratory Methods for General Ecology. 3rded. Wm. C. Brown Publ., Dubuque. 237 pp.
- Dahuri, R. (2001). Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir dan Lautan Seiring Dengan Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 17(2), 139-171.
- Dahuri, R. (2003). Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Gramedia Pustaka Utama.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. 2004. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Edisi Revisi. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dewi, C. S. U., Subhan, B., & Arafat, D. (2017). The diversity, density, and coverage area of seagrass in Biak Island waters, Papua. *Depik Jurnal Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*, 6(2), 122-127.
- Setyati, W. A., & Riniatsih, I. (2021). Stok Karbon pada Ekosistem Mangrove di Pulau Kemujan dan Pulau Bengkoang Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Marine Research*, 10(1), 39-47.



- Djais, F.H., Anzori, S., Yvonne, I.P., Pandu, P. 2002. Modul Sosialisasi dan Orientasi Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Dinas Kelautan dan Perikanan, Jakarta. 119 Halaman.
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air: Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Perairan. PT Kanisius.
- Faishol, M. L., Nurcahyo, H., Nugroho, D. A. S., Rizky, M. A., Hutanto, Y., Roni, S., Utama, A. P., Budi, P., Supriyadi, S. & Kertawijaya, L. S. 2016. Ekosistem Lamun di Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas, Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru.
- Gosary, B. A. J., & Haris, A. (2013). Studi Kerapatan Dan Penutupan Jenis Lamun Di Kepulauan Spermonde.
- Hemminga, M. A., & Duarte, C. M. (2000). *Seagrass ecology*. Cambridge University Press.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (KEPMEN-LH) Nomor 200 Tahun 2004. Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.
- Kiswara, W. 2004. Kondisi Padang Lamun (Seagrass) di Perairan Teluk Banten 1998- 2001. Lembaga Penelitian Oseanografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. Xii+33 hml.
- Lanuru, M., Patandianan, P. B., Wahidin, C. I., & Permatasari, P. (2022). The Suitable Sites for Seagrass Transplantation in Lae-Lae Island and Sandbar According to Sediment Characteristics. *Omni-Akuatika*, 18(2), 117-124.
- Latuconsina, H., Padang, A., & Ena, A. M. (2019). Iktiofauna di Padang Lamun Pulau Tatumbu Teluk Kotania, Seram Barat–Maluku. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 12(1), 93-104.
- Marwanto. 2017. Kondisi Ekosistem Padang Lamun di Perairan Desa Mantang Baru Kecamatan Mantang Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau.



J. Campebell, S. J, Roden, C.A. 2003, *Seagrass-Watch: Manual apping and Monitoring Seagrass Resources by Community*
 1) Volunteers, 2nd edition, Northern Fisheries Centre, Cairns.

- Nuridin, M., Yuliana, L., & Wahyudi, M. (2020). Distribusi Dan Kerapatan Lamun Di Pesisir Timur Pulau Barrang Lompo. *Jurnal Kelautan Tropis*, 23(2), 89–97.
- Nybakken JW. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Penerbit PT.Gramedia: Jakarta.
- Orth, R. J., Carruthers, T. J. B., Dennison, W. C., *et al.* 2006. A Global Crisis for Seagrass Ecosystems. *BioScience*, 56(12), 987-996.
- Parawansa, B. S., Ali, S. A., Nessa, N., Rappe, R. A., & Indar, Y. N. (2020, March). Biological analysis of adult rabbitfish (*Siganus guttatus* bloch, 1787) in seagrass and coral reef ecosystems at laikang bay, takalar regency. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 473, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.
- Poedjirahajoe, E., N. P. D. Mahayani, B. R. Sidharta, dan M. Salamuddin. 2015. Tutupan Lamun dan Kondisi Ekosistemnya di Kawasan Pesisir Madasanger, Jelenga, dan Maluku Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan*.
- Rahmawati, S., Irawan, H., Supryadi, A., Azkab, M.H. 2017. *Panduan Pemantauan Padang Lamun*. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jakarta. 45 hal.
- Rahmayanti, S., Yusuf, K., & Hamsiah, H. (2023). Identifikasi Jenis Lamun Berdasarkan Karakteristik Substrat Di Pulau Kapoposang Dan Pulau Papandangan Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pelagis*, 1(1), 67-80.
- Raoda, S. (2022). *Kaitan Morfometrik Lamun Dengan Tipe Substrat Yang Berbeda Di Perairan Pulau Lae-Lae Caddi Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rawung Stevani, Ferdinand F. Tilaar, dan Ari B. Rondonuwu. 2018. Inventarisasi Lamun di Perairan *Marine Field Station* Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Unsrat Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*.



M. J. (2015). Seagrass Ecosystem In The Coastal Area Of Ternate District, Southeast Maluku Regency, Province Of Maluku, Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 1(1).

- Sarinawaty, P., Idris, F., & Nugraha, A. H. (2020). Karakteristik morfometrik lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* di pesisir Pulau Bintan. *Journal of Marine Research*, 9(4), 474-484.
- Sartini, S., Adibrata, S., & Aisyah, S. (2021). Biomassa dan estimasi karbon pada ekosistem lamun di Pantai Tanjung Kerasak, Kabupaten Bangka Selatan. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 15(2), 123-131.
- Senduk, A. V., Schaduw, J. N., Warouw, V., Wagey, B. T., Rimper, J. R., & Lohoo, A. V. (2021). Struktur komunitas dan persentaseutupan lamun di Marine Field Station Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 9(3), 161-171.
- Sjafrie, N. D. M. (2018). Kandungan Energi Lamun Desa Berakit dan Desa Pengudang Pulau Bintan Untuk Mendukung Keberadaan Dugong (Dugong Dugon). *Jurnal Ilmiah*, 4(2), 113-122.
- Steven, S. (2013). Pengaruh Perbedaan Substrat Terhadap Pertumbuhan Semaian Dari Biji Lamun *Enhalus acoroides* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Takaendengan, K., & Azkab, M. H. (2010). Struktur Komunitas Lamun di Pulau Talise, Sulawesi Utara. *Oseanologi dan Limnologi*, 36(1), 85-95.
- Tangke, U. (2010). Ekosistem padang lamun (manfaat, fungsi dan rehabilitasi). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 3(1), 9-29.
- Tasya L. N. K., 2024. Hubungan Konsentrasi Klorofil-A Fitoplankton Dengan Parameter Oseanografi Di Perairan Bojo, Kabupaten Barru. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Walo, M. Y., Sondak, C. F., Paransa, D. S. A. J., Kusen, J. D., Schaduw, J. N., Wagey, B. T., & Rangan, J. (2022). Kondisi Padang Lamun di Sekitar Perairan Mokupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 10(3), 272-284.
- Waycott, M., McMahon K, J. Mellors, A. Calladine, and D. Kleine. 2004. A to Tropical Seagrasses of the Indo-West Pacific. James Cook city, Townsville-Queensland-Australia.
- Widyaningsih, G., Widyaningsih dan S. T. Hartati. 2012. Struktur Vegetasi perapatan Jenis Lamun di Perairan Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara. *Journal of Marine Research*. Vol. 1(2).

